

ABSTRAK

Amelia Zakiyah, 1218030019, (2025) : Dampak Mobilitas Terhadap Kepadatan Penumpang Commuter Line (Penelitian di Stasiun Manggarai Tanah Abang).

Penelitian ini di latarbelakangi banyaknya pekerja kantoran yang menggunakan KRL sebagai akomodasi utama untuk menuju tempat kerja. Pekerja kantoran yang menggunakan KRL sebagai akomodasi utama ini seringkali menyebabkan kepadatan di beberapa stasiun transit. Stasiun Manggarai sebagai salah satu stasiun transit KRL tentulah mengalami kepadatan yang signifikan akibat dari mobilitas pekerja kantoran ini. Sehingga peneliti merasa masalah terkait dengan dampak mobilitas pekerja kantoran terhadap kepadatan penumpang Commuter Line perlu dilakukan untuk melihat bagaimana masalah ini dapat bekerja dan diharapkan dapat memberikan referensi terhadap solusi yang diambil oleh pihak PT. Kereta Commuter Indonesia sebagai pihak yang bertanggung jawab mengurus KRL.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik mobilitas pekerja kantoran di stasiun Manggarai, untuk mengetahui kontribusi mobilitas pekerja dalam peningkatan volume penumpang di stasiun Manggarai, dan untuk mengetahui kebijakan dan strategi operasional yang diterapkan oleh PT. Kereta Commuter Indonesia dalam merespon dinamika kepadatan penumpang akibat mobilitas pekerja kantoran di stasiun Manggarai.

Penelitian ini menggunakan teori Kota Global dari Saskia Sassen (1991) sebagai alat analisis. Kota global dipahami sebagai pusat ekonomi dunia yang memusatkan kekuasaan finansial dan produksi informasi, namun sekaligus menciptakan ketimpangan sosial dan spasial. Teori ini menjelaskan bagaimana globalisasi menciptakan mobilitas terpaksa dan eksklusif ruang, meskipun kerap dikritik karena terlalu menekankan struktur ekonomi dan kurang memperhatikan agensi lokal.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder berasal dari karya ilmiah, artikel berita, dan laporan tahunan PT KAI. Narasumber dipilih secara *purposive* sesuai kriteria tertentu. Analisis data menggunakan teknik interaktif Miles dan Huberman (1994), yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menemukan bahwa pekerja kantoran mulai bepergian antara pukul 04.30–06.00 dengan durasi perjalanan 1–3 jam, mayoritas berasal dari luar Jakarta. Pola perjalanan mereka bersifat repetitif dan adaptif. Kontribusi mobilitas mereka terhadap kepadatan penumpang terlihat dari waktu keberangkatan yang konsisten, frekuensi penggunaan KRL, serta ketergantungan pada stasiun transit seperti Manggarai. Sebagai respons, PT Kereta Commuter Line menambah kereta feeder dan gerbong KRL.

Kata Kunci: Mobilitas, KRL, Pekerja Kantoran, Teori Kota Global